

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Sofia

¹Eric Tri Jatmika, ²Magnaz Lestira Oktaroza,
³Diamonalisa

¹erictrijatmika@yahoo.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³diamonalisa@yahoo.co.id

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari
No.1 Bandung 40116*

Abstrak. Semakin berkembangnya era globalisasi, di bidang ekonomi maka para pelaku bisnis ekonomi membutuhkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya untuk membangun bisnis yang lebih unggul dari kompetitornya. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi persediaan yang baik untuk menunjang efisiensi aktivitas dalam menjalankan bisnis, contohnya dalam hal menentukan tujuan perusahaan, pengambilan keputusan dari pihak manajemen untuk kemajuan perusahaan serta menjaga aset suatu perusahaan. Toko Sofia merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah yang bergerak di bidang penjualan keperluan pakaian muslimah. Dalam aktivitas sistem informasi persediaan, Toko Sofia masih menggunakan pencatatan secara manual. Metode yang digunakan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi adalah metode FAST (Framework for all Application Sistem Thinking). Teknik pengumpulan data menggunakan JAD (Joint Application Development) dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pemilik dan karyawan toko. Hasil dari karya ilmiah ini berupa *logical design* dari sebuah sistem informasi persediaan di Toko Sofia. Desain tersebut diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan dan pengendalian terhadap persediaan barang agar terciptanya efisiensi dan efektifitas pengelolaan persediaan barang. Hal tersebut dilakukan karena persediaan barang merupakan aset penting bagi toko sofia.

Kata Kunci : Analisis dan Perancangan Sistem, Persediaan, Sistem Informasi

Abstract. The development of the era of globalization, in economics and business economy requires information that is accurate, relevant, timely and credible to build a business that is superior to its competitors. Therefore, it is necessary a good inventory of information systems to support business activities in running efficiency, for example in terms of determining objective decision making of the company, the management company for advancement as well as keeping the assets of an enterprise. Store Sofia is one of the small and Medium Business engaged in the sale of Muslim clothing requirement. In the activity information system inventory, Store Sofia still use the recording manually. The methods used in analyzing and merancang information system is a method of FAST (Framework for all Application Systems Thinking). Data collection techniques using JAD (Joint Application Development) by means of interviews, observation, and documentation with owners and store employees. The results of this scientific masterpiece in the form of logical design of an information system inventory in store Sofia. The design is expected to assist in the management and control of inventory items to the creation of the efficiency and effectiveness of the management of inventory items. This is done because the inventory items are an important asset for the store sofia.

Keywords: analysis and design of Systems, supplies, information systems

A. Pendahuluan

Semakin berkembangnya era globalisasi, khususnya di bidang ekonomi maka para pelaku bisnis ekonomi membutuhkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya untuk membangun bisnis yang lebih unggul dari kompetitornya. Beberapa syarat informasi tersebut diharapkan pelaku bisa untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam berbisnis agar operasional dalam berbisnis lebih optimal. Pengusaha yang baru memulai untuk berbisnis mencoba dengan berbisnis kecil-kecilan dengan bermodal yang bisa dibilang minim dengan tujuan mengambil untung sebesar-

besarnya. Semakin menjamurnya UKM (Usaha Kecil Menengah) maka persaingan para pengusaha pun menjadi semakin banyak tetapi disamping itu maka menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Ada banyaknya para pesaingnya maka UKM pun harus mempunyai sistem informasi persediaan yang handal untuk bisa unggul dibandingkan para pesaingnya. Persediaan barang dagang di dalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi pelaku usaha, karena dari persediaan tersebut pelaku usaha bisa mengelola barang di stock gudang yang nantinya akan di jual kepada konsumen, dan harus dilakukan secara efisien dan efektif untuk mengurangi resiko kerugian dalam berbisnis. Oleh karena itu pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola persediaan dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam skripsi ini penulis mengambil studi kasus di toko yang bernama “Sofia” yang berdiri sekitar 3-4 tahun yang lalu , yang dimiliki oleh Ibu Indah. Toko Sofia ini bergerak di bidang fashion khususnya untuk para muslimah dengan menyediakan perlengkapan dari mulai bros, kerudung , ciput, pakaian, dan perlengkapan fashion lainnya. Lokasi toko yang ber alamatkan di jalan geger kalong girang ini cukup dekat dengan masjid darut tauhid. Dalam aktivitasnya tersebut pemilik toko mempekerjakan 2-3 orang untuk menjaga toko dan melayani para calon konsumennya.

Dalam penyediaan barangnya ataupun penyediaan stok barang biasanya pemilik toko dengan cara bekerja sama dengan supplier untuk memenuhi kebutuhan tokonya. Supplier tersebut menerima return barang apabila ada cacat dalam jangka waktu 2 minggu, selebihnya maka mau tak pemilik toko harus menjual barang sampai barang tersebut laku bisa dengan cara diskon barang dengan maksud agar hasil penjualan tersebut bisa di pakai untuk membeli perlengkapan lainnya untuk di jual kembali. Selain itu juga ada supplier yang memberi kebebasan bagi pemilik toko untuk mengganti barang tanpa batas waktu yang ditentukan.

Dalam sistem persediaan barangnya toko Sofia ini setiap ada barang yang terjual maka langsung di catat secara manual oleh petugas penjaga toko yang sedang berjaga pada hari tersebut untuk mengetahui barang apa saja yang keluar atau stok mana yang telah laku terjual. Namun terdapat kelemahan dalam hal sistem persediaan barang terutama bidang pengawasan persediaan barang dagangan yang ada di toko, kemungkinan ada kecurangan pada sdm bisa saja terjadi apabila sdm yang ada mengambil barang di toko tanpa sepengetahuan pemilik toko dan hal tersebut bisa saja mengurangi omset dari penjualan toko tersebut, walaupun itu hanya sekali dua kali maka semakin lama di khawatirkan dapat mengurangi omset yang tidak sesuai yang di harapkan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pendahuluan masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi persediaan barang dagangan yang sedang berjalan di Toko Sofia ?
2. Bagaimana bentuk rancangan spesifikasi sistem yang sesuai untuk sistem informasi persediaan barang dagangan di Toko Sofia ?

C. Kajian Pustaka

Analisis dan perancangan yang penulis lakukan saat menganalisis sistem informasi persediaan barang adalah di toko sofia. Dalam aktivitas sistem informasi persediaan Toko Sofia masih menggunakan pencatatan secara manual. Sistem informasi persediaan diperlukan oleh setiap pelaku bisnis agar persediaan yang merupakan salah satu asetnya bisa dilakukan secara efektif dan efisien apabila menggunakan sistem informasi persediaan menggunakan aplikasi persediaan barang. Menurut M.J.Alexander (2001) mengemukakan bahwa , “suatu sistem adalah suatu grup dari beberapa elemen, baik berbentuk fisik maupun bukan fisik, yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan di antaranya dan berinteraksi bersama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem.” Sedangkan menurut Hall (2009) “sistem adalah sekelompok, dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama”. (dalam buku Mardi, 2011:3).

Sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. RoscoeDavis (Jogiyanto,2005:18) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Menurut Gordon B. Davis (2002) informasi dalam lingkup sistem informasi memiliki beberapa ciri yaitu: 1. Baru, informasi yang didapat sama sekali baru dan segar bagi penerima. 2.Tambahan, informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan pada informasi yang telah ada.3. Korektif, informasi dapat menjadi suatu koreksi atas informasi yang salah sebelumnya.4. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada. 5.Benar atau salah, ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak. Bila penerima informasi yang salah mempercayainya, akibatnya sama seperti yang benar.

Persediaan merupakan salah satu aset terpenting dalam setiap pelaku usaha bisnis karena tanpa adanya persediaan maka sebuah usaha bisnis tidak akan berjalan dengan baik dan optimal. Adapun pengertian persediaan menurut Warren Reeve Fess dalam buku yang berjudul *Accounting - Pengantar Akuntansi* (2008: 398) “persediaan merupakan barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan, dan untuk bahan yang digunakan dalam proses produksi yang disimpan untuk tujuan itu”.

Sistem informasi persediaan yang baik dapat menghasilkan penjualan yang akurat, menjaga stabilitas ketersediaan barang di gudang, efisiensi kinerja pegawai, meningkatkan arus kas, menjaga persediaan dari resiko kehilangan dan pencurian, dan menciptakan pengawasan dan pengendalian dalam operasional perusahaan.

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, atau set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta fenomena yang akan diselidiki. Selain itu metode deskripsi ini bisa diartikan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Dalam melakukan analisis maka analisis menggunakan metode FAST untuk melakukan penelitiannya. Metode FAST adalah teknik penyusunan diagram secara sistematis, dalam menganalisis sistem terdiri tahapan study, definisi, survey awal, analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis keputusan pembuatan rancangan, mengkonstruksi menerapkan sistem, mengoperasikan dan pemeliharaan sistem, dalam perancangan sistem melalui tahapan fase konfigurasi, fase perancangan dan integritas.

Selain itu juga teknik JAD(Joint Application Development) merupakan teknik yang melengkapi teknik analisis dan perancangan sistem dengan melibatkan pengembangan partisipatif diantaranya memberikan kesempatan kepada user dan manajemen untuk berpartisipasi secara luas dalam siklus pengembangan sistem informasi. Kegiatan JAD mempunyai urutan-urutan diantaranya analisis sistem, perancangan sistem, review, pengembangan sistem, pengujian sistem, pelatihan, implementasi dan sistem pendukung. Teknik JAD ini dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan pemilik toko dan karyawan toko untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam analisis dan perancangan sistem informasi persediaan barang di toko sofia.

E. Temuan Penelitian

Dalam menemukan temuan dalam analisis rancangan sistem informasi persediaan di toko sofia ini sebelumnya penulis melakukan Problem statement untuk mempermudah penulis dalam hal menganalisis masalah yang ada atau masalah yang akan timbul dikemudian hari di toko sofia. Setelah melakukan problem statement , maka penulis membuat flowchart yang sedang berjalan dan yang sudah di analisis oleh penulis agar bisa membandingkan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru dilengkapi dengan rujukan penulis berupa formulir yang dibutuhkan oleh toko sofia. Permasalahan umum yang ditemukan analisis yaitu 1. Tidak adanya pemisahan tugas antara penjaga toko dan bagian gudang,berdampak pada penjaga toko tidak fokus terhadap tugasnya serta rawan memanipulasi data barang di bagian gudang. 2. Stok opname yang jarang dilakukan pemilik toko berdampak pada barang yang tidak terkontrol dengan baik dikarenakan rawan kehilangan serta kerusakan barang yang sewaktu-waktu bisa terjadi. 3. Proses pencatatan persediaan barang masih menggunakan pencatatan manual dalam bentuk lembaran kertas yang berdampak pada kurangnya pengendalian atas dokumen aktivitas persediaan barang yang ada di toko.

F. Diskusi

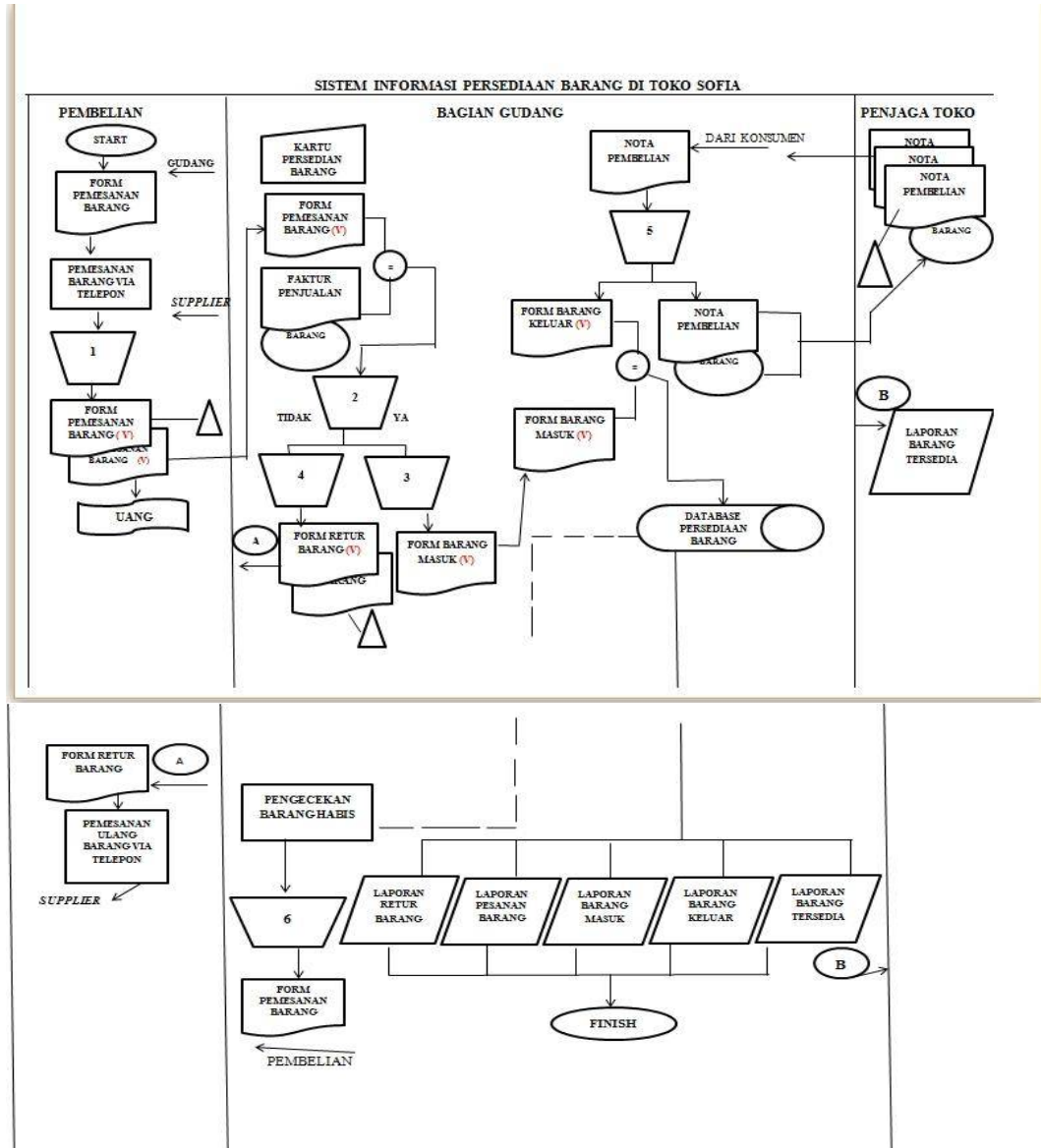
Temuan masalah yang telah di analisis oleh penulis dalam merancang dan menganalisis sistem informasi persediaan barang di Toko Sofia yaitu ditemukan masalah umum dan masalah khusus. Dalam permasalahan umum maka penulis memberikan solusi sebagai berikut, pertama 1. Perlu adanya tambahan pegawai baru di bagian gudang, dengan adanya penambahan sdm ini diharapkan dapat membantu mengelola persediaan barang tanpa adanya pegawai toko yang bertugas rangkap. 2. Dilakukan pengecekan secara rutin agar persediaan barang bisa terkendali oleh pemilik toko sehingga meminimalisir barang yang hilang ataupun rusak.3.Perlu dibuatkan database persediaan yang tersusun untuk mampu menginput, menyimpan serta mengolah data dari aktivitas persediaan di toko, dengan adanya database maka tidak

memerlukan ruang yang besar untuk penyimpanan dokumen-dokumen dan pengelolaan dokumen bisa secara efektif dan efisien.

Tabel 4.4 Perbandingan Sistem Awal dan Sistem Baru

Sistem Yang Berjalan	Sistem Yang Baru	Alasan
1. Tidak adanya kartu persediaan barang	Dibuatkan kartu persediaan barang. Dapat dilihat pada gambar 4.5	Untuk mengetahui stok barang yang tersedia di dalam gudang.
2. Tidak adanya dokumen pemesanan barang.	Dibuatkan formulir pemesanan barang. Dapat dilihat pada gambar 4.6	Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi barang yang dipesan dengan barang dari <i>supplier</i> .
3. Tidak adanya formulir retur barang.	Dibuatkan formulir retur barang. Dapat dilihat pada gambar 4.7	Untuk mengetahui barang yang ditukar kepada <i>supplier</i> .
4. Tidak adanya dokumen formulir barang masuk.	Dibuatkan formulir penerimaan barang masuk. Dapat dilihat pada gambar 4.8	Untuk memudahkan dalam hal <i>input</i> data barang yang masuk.
5. Tidak adanya dokumen formulir barang keluar .	Dibuatkan formulir laporan barang keluar. Dapat dilihat pada gambar 4.9	Untuk mengetahui berapa banyak barang yang telah keluar .
6. Tidak adanya laporan penerimaan barang	Dibuatkan formulir laporan penerimaan barang. Dapat dilihat pada gambar 4.10	Untuk memberikan informasi barang yang masuk di dalam bagian gudang secara periodik
7. Tidak adanya laporan pengeluaran barang	Dibuatkan formulir pengeluaran barang. Dapat dilihat pada gambar 4.11	Untuk memberikan informasi barang yang keluar di dalam bagian gudang secara periodik.
8. Tidak adanya laporan barang tersedia	Dibuatkan laporan barang tersedia. Dapat dilihat pada gambar 4.12	Informasi tentang barang yang tersedia di gudang dapat diidentifikasi
9. Tidak adanya laporan retur barang	Dibuatkan laporan retur barang. Dapat dilihat pada gambar 4.13	Informasi mengenai barang yang di retur oleh pihak toko kepada <i>supplier</i> dapat diidentifikasi.
10. Tidak adanya laporan pemesanan barang	Dibuatkan laporan pemesanan barang. Dapat dilihat pada gambar 4.14	Untuk mengetahui informasi barang yang dipesan kepada <i>supplier</i> .
11. Sistem persediaan barang masih menggunakan sistem manual.	Dibuatkan rancangan sistem persediaan barang menggunakan <i>software</i> seperti Visual Basic 2010. Dapat dilihat pada gambar	Pengelolaan persediaan barang bisa lebih efektif dan efisien.

Gambar 4.4 Desain Flowchart Sistem Informasi Persediaan Barang Usulan Penulis



Keterangan :

Pembelian

1. Menerima formulir pemesanan barang dari bagian gudang (bagian gudang mengecek stok barang melalui kartu persediaan barang).
2. Setelah melihat stok yang tersedia, bagian pembelian menyiapkan formulir pemesanan barang untuk mendaftarkan barang yang dibutuhkan oleh toko.
3. Setelah mengisi formulir pemesanan barang, bagian pembelian menghubungi *supplier* via telepon untuk membeli barang yang dibutuhkan toko.
4. Pada proses (1), bagian pembelian melakukan pengisian formulir pemesanan barang yang dijadikan 2 rangkap, 1 rangkap di arsipkan, 1 rangkap diberikan

kepada bagian gudang apabila untuk mencocokkan barang yang datang dari *supplier* datang.

5. Bagian pembelian melakukan pembayaran kepada *supplier*.
6. Jika diasumsikan terdapat barang yang cacat atau yang salah maka bagian pembelian melakukan pemesanan barang ulang kepada *supplier* setelah menerima formulir retur barang.

Bagian Gudang

1. Dibagian gudang terdapat kartu persediaan barang untuk mengetahui barang yang masuk, barang keluar, dan barang yang tersedia.
2. Apabila barang sudah tiba ke bagian gudang, maka bagian gudang mencocokkan antara formulir pemesanan barang yang tersedia di dalam gudang dengan faktur penjualan dan barang yang dikirim dari *supplier*.
3. Pada proses (2), bagian gudang melakukan penerimaan barang dan pengecekan barang.
4. Pada proses (3), bagian gudang menyiapkan formulir barang masuk.
5. Pada proses (4), bagian gudang menyiapkan formulir retur barang (untuk mengetahui barang apa saja yang akan di kembalikan kepada *supplier* apabila ada kerusakan ataupun kesalahan)
6. Apabila tidak terdapat barang rusak maka bagian gudang langsung mengisi formulir barang masuk.
7. Apabila terdapat barang yang cacat atau yang salah maka bagian gudang pada saat pengecekan barang, maka bagian gudang mengisi formulir barang retur sebanyak 2 rangkap, 1 rangkap dikirim kepada bagian pembelian untuk dilakukan pembelian ulang.
8. Untuk aktivitas pengeluaran barang, bagian gudang menyiapkan barang sesuai dengan nota pembelian barang dari konsumen.
9. Pada proses (5) , bagian gudang menyiapkan formulir barang keluar dan menyiapkan barang sesuai pesanan dari konsumen.
10. Setelah menyiapkan barang yang sesuai pesanan konsumen, bagian gudang mengirim barang ke penjaga toko beserta nota pembelian barang konsumen.
11. Bagian gudang melakukan pencocokan terhadap formulir barang masuk dan formulir barang keluar yang nantinya akan di entry kedalam database persediaan barang untuk menghasilkan output berupa laporan penerimaan barang (laporan barang masuk), laporan pengeluaran barang (laporan barang keluar) dan laporan barang yang tersedia. Pada laporan barang tersedia dikirim ke penjaga toko untuk mengetahui barang yang tersedia di gudang.
12. Diasumsikan persediaan stok barang habis setelah dilakukan pengecekan persediaan barang, maka bagian gudang pada proses (6) menyiapkan formulir pemesanan barang kepada bagian pembelian.

Penjaga Toko

1. Terdapat 3 rangkap nota pembelian , 1 rangkap di berikan kepada bagian gudang, 1 rangkap di arsipkan, 1 rankap untuk diberikan kepada konsumen.
2. Menerima laporan barang tersedia untuk dijadikan acuan persediaan barang yang tersedia di dalam gudang.

G. Kesimpulan

Toko Sofia merupakan sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) bergerak di bidang usaha penjualan barang dagang yang menjual perlengkapan pakaian muslim dan muslimah. Oleh karena itu pengelolaan persediaan barang di Toko Sofia perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar menghasilkan pengelolaan persediaan barang yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh analis di Toko Sofia mengenai Sistem informasi persediaan barang yang sedang berjalan, maka penulis menemukan kelemahan-kelemahan secara umum diantaranya :

- a. Tidak adanya pemisahan tugas antara penjaga toko dan bagian gudang, dikarenakan kurangnya sumber daya manusia di dalam toko yang mempunyai keahlian dalam bagian gudang menyebabkan tugas yang rangkap antara penjaga toko dan bagian gudang.
- b. Stok opname yang jarang dilakukan pemilik toko, dikarenakan Pemilik toko jarang mengecek secara rutin atau berkala mengenai barang yang ada digudang dikarenakan pemilik toko mempunyai kesibukan diluar toko.
- c. Proses pencatatan persediaan barang masih menggunakan pencatatan manual dalam bentuk lembaran kertas, dikarenakan kurangnya pengendalian atas dokumen aktivitas persediaan barang yang ada di toko, contohnya seperti formulir dan laporan yang mendukung aktivitas persediaan barang di toko.

Permasalahan umum diatas jika tidak atasi maka menyebabkan resiko kehilangan stok barang atau di curi, serta kurangnya informasi yang di hasilkan dari sistem informasi persediaan barang menyebabkan pengambilan keputusan oleh pemilik Toko Sofia menjadi kurang tepat, oleh karena itu penulis memberikan solusi untuk permasalahan umum dari Toko Sofia sebagai berikut :

1. Perlu adanya tambahan pegawai baru di bagian gudang, agar penjaga toko bisa lebih fokus terhadap penjualan barang di toko sofia.
2. Dilakukan pengecekan secara rutin agar persediaan barang bisa terkendali oleh pemilik toko sehingga meminimalisir barang yang hilang ataupun rusak.
3. Perlu dibuatkan database persediaan yang tersusun untuk mampu menginput, menyimpan serta mengolah data dari aktivitas persediaan di toko (jika ingin menggunakan aplikasi yang dibuat oleh penulis) , Jika tidak maka penulis telah membuat sistem manual yang bisa mendukung aktivitas sistem informasi persediaan barang yang telah dituangkan dalam bab 4 contoh formulir dan laporan persediaan barang.

Daftar Pustaka

- Al Fatta Hanif.,2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Andi Offset Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedelapan*. PT INDEKS, Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Davis, Gordon B. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemn Bagian I pengantar (cetakan kedua belas)*

- Dinata Kusuma Adji. 2014 *Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Distro Above Store Semarang*. DINUS Semarang
- Gondodiyoto S. 2007. *Audit Sistem Informasi + pendekatan COBIT*. Edisi Revisi. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Hairiah, Irsan, 2012 *Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT Berlian Kharisma*. STMIK IBBI. Medan
- Ikatan Akuntansi Indonesia dalam “ *Standar Akuntansi Keuangan* ” PSAK No 14
- Jogianto, H.M. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. 2009. *Dasar Perancangan & Implementasi Database Relasional*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat. Jakarta.
- Prof. Dr. Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta , Bandung
- Rizky, Helia, Korneta , 2007 *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT JAVAN INDONESIA*. BINUS. Jakarta
- Romney, Mashal B dan Paul John Steintbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta. 2006
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Dan Dagang*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sukanto, Rosa Ariani. 2009. *Langkah-langkah Pengujian Perangkat dan Evaluasi Piranti Lunak*.
- Susanto, Azhar. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Whitten, Jeffrey L, Lonnie D, Bentley. 1998. *Systems Analysis And Design Methods*, Fourth Edition. United States : The McGraw-Hill.
- Whitten, Jeffrey L, Lonnie D, Bentley. Kevin 2004. *Systems Analysis And Design Methods*,. Yogyakarta. Andi